

**PENERAPAN TERAPI KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN  
PERAWATAN DIRI PADA LANSIA DI PSTW JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**Oleh :  
Dewi Ratnasari  
NIM. 22101085**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN TERAPI KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN  
PERAWATAN DIRI PADA LANSIA DI PSTW JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Oleh:

**DEWI RATNASARI  
22101085**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 10 Januari 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

**DEWAN PENGUJI**

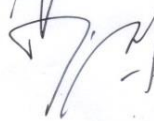
Penguji 1 : Siti Kholifah., S.Kep  
NIP. 19821107201001

(  )

Penguji 2 : Irwina Angelia Silvinasari, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0709099005

(  )

Penguji 3 : Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0703028602

(  )

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

Dewi Ratnasari\* Trisna Vitaliati\*\*2023. **Penerapan Terapi Kognitif Untuk Meningkatkan Perawatan Diri Pada Lansia Di PSTW Jember.** Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

**Pendahuluan:** Permasalahan yang berkaitan dengan lansia terutama pada pemeliharaan kebersihan diri yang mencakup kebersihan rambut, kuku, mulut, dan organ tubuh lainnya atau penurunan minat melakukan perawatan diri. Penatalaksanaan yang diberikan terhadap lansia dengan penurunan minat melakukan perawatan diri dengan peningkatan pengetahuan yang dilakukan kepada klien dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah dengan pemberian terapi kognitif. **Tujuan :** dalam karya ilmiah akhir ini adalah untuk menganalisis implementasi terapi kognitif terhadap defisit perawatan diri pada lansia. **Metode:** Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode *case study*. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan observasi pada klien lansia yang diberikan intervensi Terapi kognitif Terhadap defisit perawatan diri selama 3x. **Hasil dan pembahasan:** Sebelum diberikan intervensi terapi kognitif pasien mengalami penurunan kemauan untuk melakukan perawatan diri mandi . tanda-tanda. Setelah dilakukan intervensi kognitif pasien mau melakukan perawatan diri mandi keadaan umum : baik, klien tampak lebih bersih, tanda- tanda vital : tekanan darah : 120/80 mmhg, nadi : 90 kali permenit, suhu : 36,1 °c, frekuensi napas : 22 kali permenit. **Kesimpulan:** Dari hasil implementasi selama 3x didapatkan bahwa Intervensi kognitif berpengaruh terhadap penurunan minat melakukan perawatan diri terhadap lansia. Sehingga terapi kognitif ini bisa menjadi intervensi dalam defisit perawatan diri secara nonfarmakologis pada lansia.

**Kata kunci:** Terapi Kognitif, Defisit Perawatan Diri, Lansia

\*Peneliti

\*\* Pembimbing